

ABSTRAK

Judul : Sintesis, Uji Aktivitas Tabir Surya, dan Antioksidan Senyawa Turunan Dibenzalasetonil Disinamat Berbahan Dasar 4-hidroksibenzaldehida
Nama : Sella Meiva Nikita
Program Studi : Farmasi

Radiasi sinar ultraviolet (UV), secara akut, dapat menyebabkan eritema (inflamasi), penggelapan kulit, dan immunosupresi. Dalam jangka panjang, paparan sinar UV juga merupakan salah satu faktor resiko utama penuaan dini dan kanker pada kulit. Untuk mencegah dampak negatif dari paparan radiasi UV perlu dikembangkan sediaan topikal yang mengandung bahan aktif yang dapat melindungi kulit. Penelitian ini mengkaji tentang sintesis dan uji aktivitas tabir surya senyawa turunan dibenzalaseton disinamat berbahan dasar 4-hidroksibenzaldehida, yang berpotensi dapat digunakan sebagai bahan aktif tabir surya. Dibenzalaseton sudah dikenal sebagai bahan dasar pembuatan sediaan krim tabir surya karena mampu untuk menangkal radiasi UV. Pada penelitian ini telah berhasil melakukan sintesis senyawa berbahan dasar 4-hidroksibenzaldehida. Dengan memperoleh hasil sintesis senyawa 1 dengan bobot 0,7264gr, senyawa 2 0,0456 gr dan dengan nilai rendemen yang relatif kecil 27,4% untuk senyawa 1, 8,66% untuk senyawa 2. Pada penelitian ini juga memperoleh nilai SPF 3,24 untuk senyawa 1 dan senyawa 2 7,40. Rasio UVA dan UVB 7,90 dan 0,92, panjang gelombang kritis/ λ_c memiliki rating 3 dan rating 4, konstanta serapan molar 28,137 senyawa 1, 17,591 untuk senyawa 2 dan uji antioksidan yang relatif kecil untuk kedua senyawa.

Kata kunci: dibenzalaseton, 4-hidroksibenzaldehida sinamat, tabir surya, antioksidan, radiasi UV